

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Berdasarkan uji hipotesis variabel pengetahuan pajak diatas, secara parsial pengetahuan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan pada wajib pajak di Kelurahan Bence, hipotesis dari H_1 diterima. Dengan begitu semakin banyak pengetahuan dari wajib pajak mengenai pajak serta memahami peraturan pajak akan meningkatkan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Hasil penelitian ini mendukung teori dari Rahayu (2017), yang mendefinisikan pengetahuan pajak sebagai sesuatu hal atau kepandaian mengenai perpajakan. Seperti mengetahui dan memahami tentang peraturan perpajakan menurut undang – undang dan manfaat perpajakan yang berguna untuk mereka.¹⁰⁷ Menurut Prayuda dan Jati (2016) pengetahuan pajak yaitu kemampuan dari wajib pajak untuk mengerti tentang tarif pajak dan manfaat dari kita membayar pajak. Berdasarkan definisi pengetahuan pajak diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan pajak adalah keadaan dimana wajib pajak harus mengerti dan memahami peraturan perpajakan, sistem perpajakan serta manfaat membayar pajak yang mereka terima.¹⁰⁸

Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Pengetahuan pajak ini membuat wajib pajak tidak akan ragu lagi untuk membayar kewajibannya setelah mengetahui bagaimana cara pembayarannya, berapa tarif pajak yang harus dibayar serta manfaat yang diperoleh setelah membayar pajak. Jika wajib pajak mempunyai pengetahuan

¹⁰⁷ Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan: Konsep dan Aspek Formal*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2017), hlm. 141

¹⁰⁸ I Gede Prayuda Budhiartama, *Pengaruh Sikap, Keasadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Pada Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan*, (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.15.2. Mei, 2016)

pajak yang tinggi maka mereka mengurangi kesalahan dalam melaporkan surat pemberitahuan pajak (SPT).

Hasil penelitian mengenai pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan ini sependapat dengan penelitian Ria (2016), Setyowati (2017), Indri (2020), Fitri (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Sedangkan pada penelitian Fita (2018) menyatakan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan pajak yang dipunyai oleh wajib pajak dari latar pendidikan tidak menjamin wajib pajak akan patuh akan kewajiban perpajakannya.

B. Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel sikap diatas, secara parsial sikap tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Bence, hipotesis H₂ ditolak. Sikap memiliki peran penting dalam perilaku seseorang di lingkungannya, meskipun ada faktor lain yang mempengaruhi perilaku seperti latar belakang individu.

Hasil dari penelitian ini mendukung teori dari vanly (2016) yang mengatakan sikap wajib pajak adalah pernyataan evaluatif dari wajib pajak baik itu menguntungkan atau tidak tentang objek, orang atau bahkan peristiwa.¹⁰⁹ Sikap dari wajib pajak itu dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang karena jika seorang wajib pajak tidak mendukung atau bersikap negatif terhadap kepatuhan pajak mereka akan cenderung tidak melakukan kewajiban perpajakannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan sikap tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Sikap

¹⁰⁹ Vanly Tuwo, *Pengaruh Sikap dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Di Kelurahan Tara – Tara Kota Tomohon*, (Jurnal Emba, Vol. 4 No. 1, ISSN 2303-1174, Maret 2016)

yang ditunjukkan wajib pajak ini tidak mencerminkan kepatuhan, sangat dibutuhkan pelaksanaan serta pemeriksaan pajak yang lebih detail atau serius untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak itu sendiri. Selain itu, wajib pajak merasa pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak kurang memuaskan, banyak dari wajib pajak yang tidak setuju dengan sistem perpajakan yang menguntungkan wajib pajak.

Hasil penelitian sikap terhadap kepatuhan wajib pajak ini sependapat dengan Zulfita (2019), Vianny (2017) yang menyatakan bahwa sikap tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2017), Mahardika (2015) yang menyatakan bahwa sikap wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi sikap yang dimiliki wajib pajak, maka tingkat kepatuhan juga akan meningkat.

C. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan uji hipotesis variabel kesadaran wajib pajak diatas, secara parsial kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan pada wajib pajak di Kelurahan Bence, hipotesis H₃ diterima. Hal ini menjelaskan bahwa kesadaran yang dimiliki oleh wajib pajak bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Hasil dari penelitian ini mendukung teori Kundalini (2016) yang mengatakan kesadaran wajib pajak dilihat dari tingkat kedisiplinan atau kemauan dari wajib pajak untuk melaksanakan hak serta kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kesadaran adalah kunci utama yang harus dimiliki oleh seorang wajib pajak agar mau melaksanakan kewajibannya dengan baik dan patuh.¹¹⁰ Seorang individu mau melaksanakan

¹¹⁰ Pertiwi Kundalini, *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung*, (Skripsi, Yogyakarta: Univeristas Negeri Yogyakarta, 2016)

kewajiban perpajakannya ketika ada niat dan kesadaran dari diri secara sukarela.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Wajib pajak yang mempunyai kesadaran membayar kewajiban pajaknya mereka tidak menganggap pajak tersebut sebagai beban melainkan mereka menganggap pajak sebagai tanggung jawab. Hal ini disebabkan mereka berfikir bahwa membayar pajak merupakan salah satu bentuk partisipasi mereka mendukung pembangunan atau kebijakan dari pemerintah.

Hasil penelitian kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak bumi dan bangunan ini sependapat dengan penelitian Fitri, Suharno, Fadjar (2019), Imam (2015), Zumrotun (2016), Helen (2015) yang menyatakan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharyono (2019) yang menyatakan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini bisa menjelaskan bahwa semakin tinggi kesadaran yang dimiliki oleh wajib pajak belum tentu kesadaran wajib pajak juga meningkat.

D. Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sikap, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Berdasarkan uji hipotesis variabel pengetahuan pajak, sikap, dan kesadaran wajib pajak diatas, secara bersama – sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Bence, hipotesis H_4 diterima. Artinya variabel pengetahuan pajak, sikap, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Hal tersebut dijelaskan oleh masing – masing variabel yang didalamnya mempunyai pengaruh yang luar biasa terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Pengetahuan pajak itu sendiri menjadi

salah satu faktor yang bisa menentukan kepatuhan dari wajib pajak. Jika wajib pajak memiliki tingkat pengetahuan tinggi maka dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak akan kewajiban perpajakannya tanpa paksaan dari siapapun.¹¹¹ Sikap merupakan suatu reaksi atas perasaan. Sikap memiliki peran penting yang dapat menjelaskan perilaku seseorang dalam lingkungan, meskipun ada faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku, seperti latar belakang individu. Kesadaran yang harus dimiliki oleh wajib pajak bumi dan bangunan yaitu, mempunyai kerelaan untuk memenuhi kewajiban perpajakan, termasuk rela memberikan kontribusi anggaran untuk untuk negara salah satunya dengan membayar pajak. Jika hal ini bisa terwujud maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan akan meningkat.¹¹²

Dari penelitian dan teori diatas, disimpulkan bahwa secara bersama – sama pengetahuan pajak, sikap, dan kesadaran wajib pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

¹¹¹ Oki Sri Hartini, Dani Sopian, *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees)*, (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi, Vol. 10 No. 2, November 2018)

¹¹² Nurkholik, Muflikhatuz Zahro, *Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Desa Pidodowetan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal*, (Jurnal Ekonomika dan Bisnis, Vol. 7 No. 1, Mei 2020)